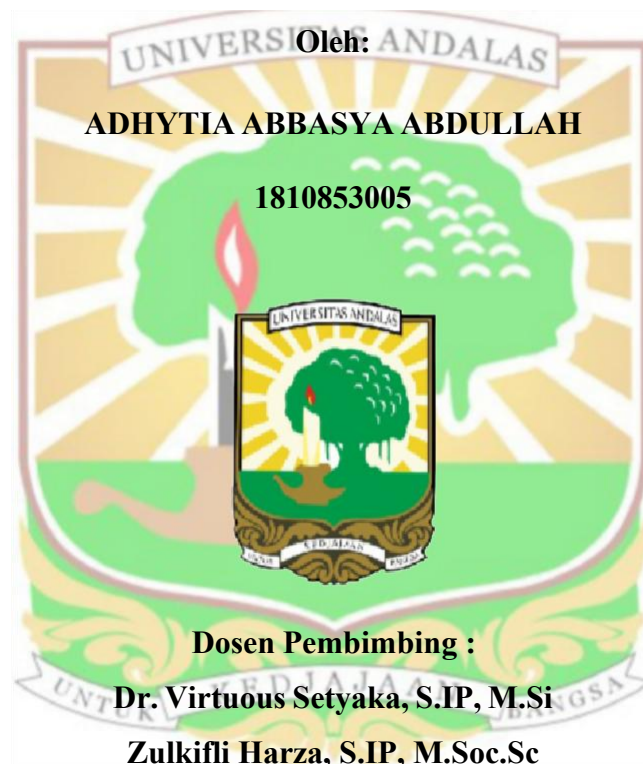


**PENGUNAAN ‘KETAKUTAN’ DALAM ISU KEAMANAN TERHADAP
IMIGRAN OLEH KOALISI PARTAI LIBERAL-NASIONAL AUSTRALIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

ABSTRAK

Penelitian ini bermula dari ketertarikan penulis saat mengamati tindakan keras Pemerintah Australia terhadap imigran yang secara jelas melanggar norma dan hukum Internasional. Saat mengamati isu ini, penulis mendapati bahwa imigran cenderung dipolitisasi oleh Koalisi Liberal-Nasional menggunakan ketakutan Masyarakat terkait ancaman keamanan oleh imigran. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengamati bagaimana penggunaan ketakutan dalam isu keamanan terhadap imigran oleh Koalisi Partai Liberal-Nasional Australia. Australia menerapkan kebijakan perbatasan yang ketat sebagai *output* dari pandangan yang melihat imigrasi sebagai ancaman keamanan dan kedaulatan negara. Koalisi Partai Liberal-Nasional adalah dalang yang memicu dan melestarikan isu ini sebagai upaya legitimasi politiknya dengan menggunakan ketakutan. Penulis menggunakan konsep *The Politics of Fear* oleh Ruth Wodak yang menganalisis retorika populis dengan kamus “*we*” vs “*others*”, dan pemanfaatan ketakutan dengan empat indikator yaitu: *scapegoating*, *savior*, *arrogance of ignorance*, *normalization*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi deskriptif dan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan keberhasilan upaya legitimasi politik Koalisi dengan memanfaatkan ketakutan yang tergambar dalam beberapa hal. Pertama koalisi membangun “kambing-hitam” yang berpotensi mengancam dengan menyematkan label-label negatif. Kedua Koalisi membangun citra sebagai “penyelamat” yang dapat diandalkan untuk dalam mencegah ancaman tersebut. Ketiga Koalisi memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat mengenai isu ini dengan memonopoli informasi. Keempat Koalisi menormalisasi isu dengan retorika yang dilakukan terus menerus sehingga melazimkan hal-hal yang sebenarnya tabu.

Kata Kunci : Ketakutan, Imigran, Isu Keamanan, Koalisi Liberal-Nasional, Australia



ABSTRACT

This research began with the author's interest in observing the Australian Government's crackdown on immigrants, which clearly violated international norms and laws. While observing this issue, the author found that immigrants tend to be politicized by the Liberal-National Coalition, using public fears regarding security threats posed by immigrants. Therefore, this research was conducted with the aim of observing how the Australian Liberal-National Coalition uses fear in security issues against immigrants. Australia implements strict border policies as an output of the view that sees immigration as a threat to national security and sovereignty. The Liberal-National Coalition is the mastermind who triggered and perpetuated this issue as an effort to legitimize its politics by using fear. The author uses the concept of The Politics of Fear by Ruth Wodak, which analyzes populist rhetoric with the dictionary "we" vs. "others", and the use of fear with four indicators, namely: scapegoating, savior, arrogance of ignorance, normalization. This research was conducted using descriptive methodology and a qualitative approach. The results of this study indicate the success of the Coalition's political legitimacy efforts by exploiting fear, which is depicted in several ways. First, the coalition builds a "scapegoat" that has the potential to threaten by attaching negative labels. Both coalitions built an image as reliable "saviors" to prevent the threat. The third coalition exploited public ignorance about the issue by monopolizing information. The fourth coalition normalized the issue with persistent rhetoric, making taboo subjects commonplace.

Keywords : Fear, Immigrant, Security Issue, Liberal-National Coalition, Australia

